

**GAMBARAN TELUR CACING *Soil Transmitted Helminth* (STH)
PADA KUKU PETANI DI KAMPUNG ADAWARNA RT 04 RW
09 DESA SIRNAJAYA KECAMATAN SUKARAJA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



IHSAN SAEPUL MUPID

20121043

**PROGRAM STUDI DIII-ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

**GAMBARAN TELUR CACING *Soil Transmitted Helminth* (STH)
PADA KUKU PETANI DI KAMPUNG ADAWARNA RT 04 RW
09 DESA SIRNAJAYA KECAMATAN SUKARAJA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analis Kesehatan**



**IHSAN SAEPUL MUPID
20121043**

**PROGRAM STUDI DIII-ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

GAMBARAN TELUR CACING *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA KUKU PETANI DI KAMPUNG ADAWARNA RT 04 RW 09 DESA SIRNAJAYA KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA

DESCRIPTION OF Soil Transmitted Helminth (STH) WORM EGGS ON FARMERS' NAILS IN ADAWARNA VILLAGE RT 04 RW 09 SIRNAJAYA VILLAGE SUKARAJA DISTRICT TASIKMALAYA DISTRICT

Ihsan Saepul Mupid, Rudy Hidana, Khusnul

DIII Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Soil Transmitted Helminth (STH) merupakan nematoda usus yang memerlukan media tanah sebagai siklus hidupnya. Jenis cacing yang tergolong dalam cacing STH yang penting dan menghinggapi manusia adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, dan *Ancylostoma duodenale*. Petani memiliki resiko terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) akibat sering berkontak langsung dengan tanah yang terkontaminasi dengan telur STH. Tingginya resiko terinfeksi pada petani berhubungan dengan perilaku personal hygine dan pemakaian alat pelindung diri saat bekerja. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) melalui kuku pada petani dikampung Adawarna RT 04 RW 09 Desa Sirnajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Populasi pada penelitian ini adalah 23 petani random sampling dan pemeriksannya menggunakan metode sedimentasi dengan prinsip kerja metode ini adalah menggunakan larutan dengan berat jenis yang lebih rendah dari berat jenis organisme parasit dan memanfaatkan gaya centrifugal sehingga telur cacing (Parasit) mengendap dibawah larutan. Data diperoleh dengan mengisi kuisioner dan observasi. Hasil penelitian didapatkan prevalensi STH pada kuku petani memperoleh 4,40% hasil positif dan 95,6% hasil negatif. Dalam penelitian ini hasil yang positif ditemukannya 1 spesies dengan jenis *Ascaris Lumbricoides*.

Kata Kunci: Infeksi *Soil Transmitted Helminth*, Petani

ABSTRACT

DESCRIPTION OF Soil Transmitted Helminth (STH) WORM EGGS ON FARMERS' NAILS IN ADAWARNA VILLAGE RT 04 RW 09 SIRNAJAYA VILLAGE SUKARAJA DISTRICT TASIKMALAYA DISTRICT

Ihsan Saepul Mupid, Rudy Hidana, Khusnul

DIII Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstract

Soil Transmitted Helminth (STH) is an intestinal nematode that requires soil media for its life cycle. The types of worms that are classified as important STH worms and infect humans are Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura, Necator americanus, and Ancylostoma duodenale. Farmers are at risk of being infected with Soil Transmitted Helminth (STH) due to frequent direct contact with soil contaminated with STH eggs. The high risk of infection among farmers is related to personal hygiene behavior and the use of personal protective equipment when working. The aim of this research was to determine the description of Soil Transmitted Helminth (STH) worms through the nails of farmers in Adawarna village RT 04 RW 09 Sirnajaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency. The research was carried out at the Parasitology Laboratory of Bakti Tunas Husada Tasikmalaya University. The population in this study was 23 random sampling farmers and the examination used the sedimentation method with the working principle of this method being to use a solution with a specific gravity that is lower than the specific gravity of the parasitic organism and utilizing centrifugal force so that the worm eggs (parasites) settle under the solution. Data was obtained by filling out questionnaires and observing. The research results showed that the prevalence of STH in farmers' nails was 4.40% positive results and 95.6% negative results. In this study, positive results were found for 1 species of Ascaris Lumbricoides.

Keywords: *Soil Transmitted Helminth Infection, Farmers*